

## Perencanaan Pendidikan: Perencanaan Lingkungan Pendidikan

Clarisa Dwi Hanita<sup>1</sup> Diah Ichtiar Ajir<sup>2</sup>, Guslan Isnensyah<sup>3</sup>,

M. Daffa Firdaus<sup>4</sup>, Siti Nur Lailatul F.<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> [2288200053@untirta.ac.id](mailto:2288200053@untirta.ac.id) [2288200056@untirta.ac.id](mailto:2288200056@untirta.ac.id) [2288200055@untirta.ac.id](mailto:2288200055@untirta.ac.id)

[2288200042@untirta.ac.id](mailto:2288200042@untirta.ac.id)

<sup>1,2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

### Abstract

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere and learning process so that students actively develop their potential, religious and spiritual strength, self-control, character and intelligence, their nation, and the country needs it. "To achieve this, home, school and community all fulfill students' potential. Special planning and choices are required to create an environment that has direct and indirect effects. Environmental education aims to prepare students to interact with the natural environment as social creatures. A comfortable and safe learning environment is important to improve students' concentration abilities. The research method we use in this research is the literature review research method from various sources such as journals and scientific articles.

### Article History

Submitted: 17 Juni 2024

Accepted: 22 Juni 2024

Published: 23 Juli 2024

### Key Words

Planning, Education, Educational Environment

---

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti dan kecerdasannya, bangsanya, dan negara membutuhkannya. "Untuk mencapai hal ini, rumah, sekolah, dan masyarakat semuanya memenuhi potensi siswa. Perencanaan dan pilihan khusus diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik berinteraksi dengan alam lingkungan sebagai makhluk sosial. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman penting untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Metode penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kajian Literatur dari berbagai sumber seperti Jurnal dan Artikel ilmiah.

### Sejarah Artikel

Submitted: 17 Juni 2024

Accepted: 22 Juni 2024

Published: 23 Juli 2024

### Kata Kunci

Perencanaan, Pendidikan, Lingkungan Pendidikan

---

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti dan kecerdasannya, bangsanya, dan negara membutuhkannya. "Untuk mencapai hal ini, rumah, sekolah, dan masyarakat semuanya memenuhi potensi siswa. Bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan dikembangkan secara maksimal. Pendidik dan peserta didik bekerja sama secara sadar untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar proses pendidikan dapat berjalan lancar. Dalam arti lain, mengembangkan potensi tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik itu sendiri. Mengembangkan potensi yang dimiliki pendidik adalah untuk memastikan proses pendidikan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Tanggung jawab menciptakan lingkungan pendidikan yang baik tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik tetapi juga orang tua dan masyarakat. Induk dalam hal ini adalah lingkungan rumah. Sedangkan pendidik diidentifikasi sebagai lingkungan sekolah. Jika sinkronisasi ketiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat tercapai, maka tentunya akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendidikan lingkungan hidup hendaknya diintegrasikan ke dalam kurikulum adiwiyata di sekolah untuk menata nilai-nilai dan budaya serta lingkungan fisik. Pengetahuan tentang sebab dan akibat lingkungan hidup serta strategi pembangunan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup merupakan hal yang penting untuk mengembangkan masyarakat yang sadar lingkungan.

Lingkungan pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan

belajar penting untuk kemampuan anak berkonsentrasi dan merasakan pengalaman baru. Perencanaan dan pilihan khusus diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik berinteraksi dengan alam lingkungan sebagai makhluk sosial. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman penting untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Guru dan orang tua harus mendidik anak dengan cara yang sesuai dengan cara berpikir anak, bukan hanya pola pikir orang dewasa saja.

Lingkungan pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup setiap individu. Lingkungan pendidikan yang baik harus mencakup beberapa faktor seperti: Kondisi fisik seperti prasarana dan sarana pendidikan yang memadai dan aman. Kondisi sosial seperti hubungan guru-siswa, hubungan siswa-siswa, dan budaya menunjang kehidupan bermasyarakat. Pengkondisian psikologis seperti lingkungan pendidikan dan konstruktif bagi siswa. Kondisi perekonomian seperti sumber daya dan fasilitas yang memadai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan atau membuktikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan meramalkan. Mengantisipasi permasalahan pada suatu bidang tertentu. Metode penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kajian Literatur dari berbagai sumber seperti Jurnal dan Artikel ilmiah. Kajian literatur adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai dasar untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Metode ini melibatkan proses membaca, menyaring, dan menyusun informasi dari berbagai publikasi akademik dan non-akademik, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel.

## **PROSEDUR PENELITIAN**

Metode penelitian kajian literatur melibatkan beberapa langkah yang sistematis dalam melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur. Berikut adalah tahapan dalam metode penelitian kajian literatur. menentukan pertanyaan penelitian, menentukan pencarian literatur, menyaring dan memilih literatur, menganalisis literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Pendidikan dan Lingkungan Pendidikan**

#### **1. Perencanaan**

Menurut Depdiknas (2006), perencanaan pendidikan sebagai suatu proses penyusunan gambaran kegiatan pendidikan pada masa depan dalam rangka mencapai perubahan dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa perencanaan dilakukan untuk melakukan perubahan pada masa depan. Secara sistem harus terstruktur dan terprogram yang direncanakan sejak awal sehingga semuanya dapat tertata secara baik, mempunyai program dan *time table* yang jelas dan terukur. Perencanaan memiliki peran yang penting, diantaranya sebagai berikut :

- a. Perencanaan memungkinkan dilakukannya prediksi terhadap hal-hal apa saja yang akan dilalui.
- b. Perencanaan memungkinkan adanya pedoman kegiatan yang bertujuan untuk pencapaian tujuan.
- c. Perencanaan dapat memberikan kesempatan untuk mengambil beberapa alternatif pilihan terbaik untuk mencapai sesuatu.
- d. Dapat memberikan kesempatan untuk dilakukan pengawasan dan evaluasi atas proses proses yang dilakukan.

#### **2. Pendidikan**

Menurut Suwarno Wiji (2019), pendidikan merupakan hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar konsep kehidupan bangsa yang merupakan falsafah pendidikannya.

Menurut John Dewey (1950), mendefinisikan pendidikan sebagai merekonstruksi atau dengan kata lain menata kembali semua pengalaman, diharapkan pengalaman tersebut dapat mengarahkan untuk pengalaman selanjutnya. Dari beberapa definisi diatas, ditarik kesimpulan bahwa pendidikan bermakna membina kepribadian seutuhnya, dan menggali serta mengembangkan nasional di berbagai sektor dan sebagai paspor untuk masa depan.

## **B. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional (RPPN) menjadi landasan strategis untuk mengarahkan perjalanan sistem pendidikan sebuah negara. Di Indonesia, RPPN memiliki peran vital dalam membentuk visi, misi, dan tujuan pendidikan yang inklusif serta berkualitas bagi semua warga negara. Salah satu aspek penting dalam RPPN adalah aksesibilitas pendidikan yang merata. Setiap individu, tanpa terkecuali, harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Langkah-langkah konkret, seperti meningkatkan jumlah sekolah dan fasilitas pendidikan di daerah terpencil, serta menyediakan beasiswa bagi yang kurang mampu, menjadi bagian integral dari upaya memastikan aksesibilitas tersebut.

Kualitas pendidikan juga menjadi fokus utama RPPN. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pembangunan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, RPPN juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Pendidikan lingkungan harus diintegrasikan ke dalam kurikulum secara menyeluruh untuk membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian alam.

Dalam implementasinya, RPPN haruslah didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi antar stakeholder ini penting untuk mengoptimalkan sumber daya dan memastikan keberlanjutan program-program pendidikan. Adanya RPPN yang kokoh dan berkelanjutan, Indonesia dapat memastikan bahwa setiap generasi akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka, membentuk masyarakat yang cerdas, berwawasan luas, dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan dunia. Rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang mengadopsi empat tema selama beberapa periode, yang mencakup peningkatan kapasitas dan modernisasi, penguatan pelayanan, peningkatan daya saing regional, dan peningkatan daya saing internasional. Berikut penjelasan mengenai empat tema RPPN :

### **1. Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi (2005-2010)**

Dalam lima tahun pertama rencana pembangunan pendidikan di Indonesia, fokusnya adalah meningkatkan kapasitas modernisasi, termasuk meningkatkan daya tampung unit-unit pendidikan yang ada, meningkatkan infrastruktur pendidikan, dan memperhatikan kebutuhan sarana pendidikan yang lebih baik. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan antara jumlah penduduk Indonesia yang membutuhkan akses pendidikan dan kapasitas pendidikan nasional di negara tersebut.

### **2. Penguatan Pelayanan (2010-2015)**

Setelah berhasil menunjukkan keberhasilan dengan mencapai rasio ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal, fokus pembangunan sistem pendidikan nasional di Indonesia pada periode 2010 hingga 2015 bergeser ke arah penguatan pelayanan. Penguatan pelayanan dalam sektor pendidikan merupakan peralihan dari penekanan pada peningkatan jumlah ke arah peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini terjadi seiring dengan upaya untuk menjadikan pendidikan lebih merata dan mudah diakses.

### **3. Peningkatan Daya Saing Regional (2015-2020)**

Pada periode ini, fokus pembangunan pendidikan adalah meningkatkan daya saing pendidikan pada tingkat ASEAN. Standar mutu yang objektif, realistis, dan berkelanjutan ditetapkan untuk periode 2015-2020 dengan tujuan agar sejalan dan relevan dengan pasar regional ASEAN. Program-program yang dilaksanakan selama periode ini didasarkan pada pemahaman

terhadap kebutuhan pasar regional dan pentingnya mencapai tingkat daya saing yang diharapkan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut meliputi program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi satuan atau program pendidikan.

#### 4. Peningkatan Daya Saing Internasional (2020-2025)

Rencana pembangunan pendidikan nasional di Indonesia diarahkan untuk mencapai tujuan pada periode 2020-2025, yang bertujuan mencapai kompetitivitas internasional. Setelah berhasil mencapai rencana pembangunan pendidikan sebelumnya pada periode 2015-2020 dan relevan dengan tingkat daya saing regional ASEAN, fokus selanjutnya adalah mencapai daya saing global. Globalisasi dalam berbagai sektor, termasuk industri, layanan, dan pendidikan, menuntut Departemen Pendidikan Nasional untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berstandar nasional tetapi memiliki kualitas internasional. Keberhasilan dalam lima tahun ke depan merupakan bagian dari rencana pembangunan pendidikan jangka panjang tahun 2005-2025.

### C. Merancang Sistem Pendidikan Bermutu di Indonesia

Tingkat kualitas suatu Negara ditentukan oleh bagaimana peran masyarakat membangun negerinya. Pada tantangan abad 21 yang merupakan suatu rintangan yang bisa merubah alur kehidupan dunia hingga ideologi yang rentan mengalami reduksi, pendidikan sebagai salah satu hal yang menjadi syarat dalam suatu pembangunan negara, untuk menghasilkan manusia berkualitas tentu saja harus melalui pendidikan yang berkualitas (Herlambang, 2015).

Keadaan pendidikan di Indonesia dewasa ini masih sangat memprihatinkan mengingat masih kurangnya tenaga kependidikan serta sistem pendidikan nasional yang belum berfungsi secara merata di seluruh Indonesia. Pendidikan yang berkualitas tentu saja diharapkan untuk kemajuan suatu bangsa, pendidikan tidak sekedar sebagai sarana 'agent of change' bagi generasi muda yang akan menjadi penerus suatu bangsa, tapi juga harus menjadi 'agent of producer' agar dapat menciptakan suatu transformasi yang nyata. Pendidikan yang menjadi patokan tidak semata-mata dalam pendidikan formal, tetapi yang dimaksudkan ialah pendidikan yang juga harus bisa merubah pola pikir serta sudut pandang dari anak bangsa yang akan menjadi penerus suatu saat nanti. Pendidikan yang inovatif serta berkualitas akan mendorong kreativitas seseorang terutama generasi muda untuk mengasah jiwa ingin tahunya selaku agen inovasi yang nantinya akan memberikan peranan penting serta menerapkan konsep dari pembangunan berkelanjutan. Maka perlu dilakukan beberapa cara atau kebijakan dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu di Indonesia, hal tersebut dijabarkan dibawah ini: Program Sustainable Development Goal (SDGs) Berdasarkan hasil laporan UNESCO, Indonesia saat ini kualitas pendidikannya dalam dunia International berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara. Sementara menurut Indeks Perkembangan Pendidikan Indonesia menempati peringkat ke-57 dari 115 negara di tahun 2015.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat terbelakang jika dibandingkan dari Negara ASEAN lainnya seperti Singapura yang berada di peringkat 11. Untuk mengatasi hal tersebut diberlakukannya program Sustainable Development Goal (SDGs) termasuk di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas pada bidang pendidikan (Humaida et al., 2020). SDGs merupakan program lanjutan dari MDGs atau Millenium Development Goals yang melibatkan lebih banyak Negara maju, berkembang, ataupun Negara kurang maju. Salah satu strategi dalam penerapannya pada SDGs pendidikan berada pada tujuan yang ke 4 yaitu "memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya". Dengan demikian diharapkan dengan diadakannya program ini bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia. lanjutan dari MDGs atau Millenium Development Goals yang melibatkan lebih banyak Negara maju, berkembang, ataupun Negara kurang maju. Salah satu strategi dalam penerapannya pada SDGs pendidikan berada pada tujuan yang ke 4 yaitu "memastikan pendidikan yang berkualitas setara, inklusif serta mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semuanya". Dengan demikian diharapkan dengan diadakannya program ini bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia.

Pada tanggung jawabnya MDGs memberikan pencapaian target besar bagi pembangunan di Negara maju dan Negara berkembang. MDGs dalam tujuannya dibidang pendidikan yaitu untuk memastikan bahwa seluruh anak mendapatkan pendidikan dasar, dari hasilnya sebanyak 94,7%

terwujud pada target anak yang menerima pendidikan di sekolah dasar. Menurut pendapat (Salam et al., 2022) dengan berakhirnya program MDGs pada tahun 2015, kini program yang menggantikannya adalah Sustainable Development Goals (SDGs) untuk meneruskan pencapaian dari program MDGs agar terus mengalami peningkatan. Pada program SDGs ini berisi 17 tujuan yaitu

- (1) Mengatasi dan mengakhiri kemiskinan yang terjadi dimanapun,
- (2) Menyudahi kelaparan dan memenuhi kebutuhan pangan dalam meningkatkan sumber gizi,
- (3) Menjamin hidup yang sehat dan sejahtera untuk seluruh umur,
- (4) Pendidikan Berkualitas, adil, merata dan peluang belajar untuk sepanjang hayat bagi seluruh usia,
- (5) ekualitas gender,
- (6) Memastikan tersedianya air bersih serta sanitasi kelanjutan bagi semua,
- (7) Akses terjangkau, dan modern bagi semua,
- (8) Memperkenalkan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, pekerjaan produktif, inklusif, dan memastikan pekerjaan yang layak bagi semua,
- (9) Inovasi industry serta infrastruktur,
- (10) Mengurangi tidak setaranya pada Negara,
- (11) Menjadikan perkotaan serta pemukiman yang ditinggali manusia aman, nyaman, (12) konsumsi dan produksi berkelanjutan,
- (12) Untuk mengatasi perubahan iklim serta dampaknya,
- (13) Melestarikan perairan (laut),
- (14) Memulihkan, memberika perlindungan, pada ekosistem dan mengelola hutan, membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya beberapa keanekaragaman,
- (15) Menyediakan akses keadilan bagi semua,
- (16) Merevitalisasi pada kemitraan global serta memperkuat cara pengimplementasiannya, serta 169 target yang merupakan target untuk program gerakan global selama 15 tahun ke depan yang berlaku dari tahun 2016 hingga 2030 mendatang, untuk mengatasi kemiskinan, melindungi lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengurangi kesenjangan. Sejalan dengan pendapat (Annur, 2018)

Untuk mencapai tujuan dan strategi Sustainable Development Goals serta memecahkan permasalahan pendidikan di Indonesia, Indonesia harus memperhatikan beberapa hal pada pelaksanaan pendidikan sejalan dengan pendapat (Polinter et al., 2019) pada peraturan presiden RI No 59 di tahun 2017 mengenai Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan di Indonesia untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas serta membangun perspektif pendidikan yang bermutu. Hal tersebut terdapat dalam Tujuan Global no 4 yakni menjamin dan memastikan pendidikan berkualitas, setara, serta inklusif serta memberikan kesempatan belajar selama hidup bagi tiap orang.

Mengutip dari (Asasi, n.d.) SDGs pada tujuan ke-4 yaitu memastikan pendidikan yang memiliki kualitas, setara, menyeluruh serta memberikan peluang belajar seumur hidup untuk semua dengan menargetkan beberapa target pada tahun 2030 sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pada bidang pendidikan yaitu:

2. Di tahun 2030, akan terjamin seluruh anak pria dan juga anak wanita memperoleh serta menuntaskan pendidikan dasar serta menengah dengan tidak dipungut anggaran, berkualitas, setara dengan yang tertuju pada pencapaian dari pembelajaran yang efektif & relevan.
3. Di tahun 2030, akan terjamin seluruh anak pria dan wanita untuk memperoleh peluang dari perkembangan beserta pengasuhan anak balita, juga pendidikan sebelum masuk sd yang berkualitas, sehingga anak-anak akan siap saat menempuh pada pendidikan dasar
4. Di tahun 2030, terjamin semua anak wanita juga pria memiliki kesempatan yang sama ats pendidikan teknik, kejuruan, termasuk univeritas yang berkualitas juga terjangkau.
5. Di tahun 2030, menaikkan secara substansial dengan jumlah para pemuda juga dewasa yang mempunyai keahlian yang sesuai, termasuk pada bidang kemahiran teknik beserta kejuruan, serta pekerjaan yang layak & kewirausahaan.

6. Di tahun 2030, meniadakan disimilaritas gender pada bidang pendidikan, serta mendukung portal yang sama bagi seluruh tingkat pendidikan, kejuruan, pelatihan, untuk masyarakat yang rentan seperti penyandang disabilitas, warga asli, serta kanak-kanak pada kondisi yang lemah.
7. Di tahun 2030, terjamin bagi seluruh remaja dan kelompok-kelompok dewasa tertentu, laki-laki ataupun perempuan mempunyai kemampuan literasi dan juga numerasi
8. Di tahun 2030, terjamin seluruh siswa mendapatkan ilmu pengetahuan & keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan program pembangunan berkelanjutan ini melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, promosi untuk budaya yang damai serta tidak ada kekerasan, penghargaan pada keanekaragaman budaya beserta kewarganegaraan global serta partisipasi budaya pada pembangunan berkelanjutan.
9. Mendirikan serta memajukan fasilitas untuk pendidikan yang baik dan ramah untuk anak-anak, ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, mempersiapkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, efektif, anti kekerasan untuk semuanya
10. Di tahun 2030, secara substansi pada global memperbanyak jumlah beasiswa bagi negara-negara berkembang, terutama negara-negara yang kurang berkembang, Negara yang masih berkembang di pulau kecil, serta Negara Afrika agar terdaftar pada pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi komunikasi, program rekayasa serta ilmiah, program teknik, di beberapa Negara maju ataupun berkembang.
11. Di tahun 2030, secara substansial akan meningkatkan jumlah guru yang memiliki kualitas termasuk pada kerjasama internasional untuk pelatihan guru di berbagai Negara berkembang maupun kurang berkembang dan juga kepulauan yang kecil.

Berdasarkan hal tersebut, untuk kebijakan pendidikan di Indonesia dalam rangka mencapai tujuan dari SDGs untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baru terjadi beberapa provinsi sebaiknya pemerintah di beberapa provinsi lain mengikuti jejak tersebut agar pendidikan di Indonesia dapat merata dari segi kualitasnya. Provinsi lain dapat menerapkan dengan mencontoh kebijakan-kebijakan dari strategi SDGs di Negara lain. Mengingat kualitas pendidikan di Indonesia sepenuhnya belum merata dan masih banyak beberapa permasalahan yang terjadi.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional (RPPN) menjadi landasan strategis untuk mengarahkan perjalanan sistem pendidikan sebuah negara. Di Indonesia, RPPN memiliki peran vital dalam membentuk visi, misi, dan tujuan pendidikan yang inklusif serta berkualitas bagi semua warga negara. Salah satu aspek penting dalam RPPN adalah aksesibilitas pendidikan yang merata. Kualitas pendidikan juga menjadi fokus utama RPPN. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pembangunan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas.

Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam implementasinya, RPPN haruslah didukung oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi antar stakeholder ini penting untuk mengoptimalkan sumber daya dan memastikan keberlanjutan program-program pendidikan. Adanya RPPN yang kokoh dan berkelanjutan, Indonesia dapat memastikan bahwa setiap generasi akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka, membentuk masyarakat yang cerdas, berwawasan luas, dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasbulloh. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: [www.luqifor.com](http://www.luqifor.com)
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Proyek Pembinaan dan Pengembangan Mutu Tenaga Kependidikan.
- Hamalik O. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana N. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Asriati, N. (2012). *Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3 (2), 107–119.
- Herlambang, Y. T. (2018). *PEDAGOGIK Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (Y. Abidined.)). Bumi Aksara.
- Panuluh, S., & Fitri, M. R. (2016). *Briefing Paper 02 Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals ( SDGs ) di Indonesia*. September.
- Safitri, A. O., dkk. (2022). *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7096 - 7106